



Jurnal Akuntansi dan Ekonomika

Available at <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>

Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) Pembayaran Digital

The Influence of Knowledge and Attitudes on Student Interest in Using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) for Digital Payments

Jeki Algusri¹, Maria Magdalena², M.Fikry Hadi³

^{1,3} Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi KBP Padang Indonesia

Email: *jekialgusri@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 07 Mei 2024

Accepted: 07 Agustus 2024

Published: 07 Agustus 2024

Keywords: *knowledge; attitude; interest; qris; payment*

DOI: 10.37859/jae.v14i1.7032

JEL Classification:

Abstrak

Ekonomi digital dan peningkatan inklusi keuangan negara akan didorong oleh kemajuan teknologi dan informasi. Pembayaran transaksi non tunai adalah salah satu contohnya. QRIS di Indonesia dapat digunakan tidak hanya oleh para pedagang yang memiliki skala bisnis yang besar, tetapi juga oleh mahasiswa untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran digital. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menentukan minat mahasiswa terhadap penggunaan QRIS sebagai teknologi yang memungkinkan transaksi di dompet digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pembayaran digital QRIS secara serentak dan bertahap. Dalam penelitian ini terlihat bahwa penggunaan QRIS sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap, minat dalam pembayaran digital

The growth of the digital economy and the acceleration of financial inclusion in a nation will be aided by advancements in technology and information technology. Payment of non-cash transactions is one form of implementation. QRIS Indonesia can be used not only by traders with big businesses; students can also use it as a digital payment method. This is the basis of this research to find out students' interest in the application of QRIS as a digital wallet payment technology. Knowledge and attitudes that affect students' interest in using digital payment QRIS are determined in this study. In this research, it can be seen that the use of QRIS has a great influence on knowledge, attitudes and interest in digital payments.

PENDAHULUAN

Terutama generasi saat ini mengalami transformasi budaya karena kemajuan teknologi informasi (IT). Misalnya, budaya transaksi jual beli barang berasal dari sistem barter, di mana barang ditukar dengan barang yang dianggap memiliki nilai yang sama. Pada langkah berikutnya, pemerintah mempromosikan alat penukaran yang berguna dan bernilai, yaitu uang tunai, karena kebutuhan yang terus meningkat. Uang telah berubah sejak diciptakan, mulai dari uang kertas, uang logam, dan uang elektronik saat ini, yang disebut uang elektronik.

Ekonomi digital dan peningkatan inklusi keuangan negara akan didorong oleh kemajuan teknologi dan informasi. Pembayaran transaksi non tunai adalah salah satu contohnya. Dompet digital—juga dikenal sebagai e-wallet—telah muncul sebagai pengganti uang elektronik seiring dengan peningkatan kemampuan pembayaran digital. Pengguna dapat menggunakan aplikasi digital dalam menyimpan sejumlah uang tertentu di aplikasi dan menggunakannya tanpa kartu kredit atau tunai. Aplikasi dompet digital OVO, GoPay, Dana, Doku, dan LinkAja sangat populer di Indonesia.

Bertepatan pada hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2019, Bank Central (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) menerbitkan QRIS, yang merupakan pembayaran digital melalui kode QR untuk melakukan transaksi. Aktivitas transaksi QRIS dapat dilakukan melalui internet banking yang terstandarisasi oleh QRIS dan dapat dilakukan dari semua dompet digital (Ningsih et al., 2021). Karena QRIS hanya menggunakan satu QR Code, produsen dan konsumen lebih mudah bertransaksi karena mereka tidak perlu membuat banyak QR Code untuk pembayaran dan konsumen tidak perlu membawa banyak kartu e-money. Ini membuat sistem bertransaksi lebih efektif.

Pada tanggal 1 Januari 2020 QRIS diresmikan oleh Bank Indonesia sebagai pembayaran elektronik. Pengguna dapat menggunakan QRIS dengan berbagai aplikasi server atau phone banking Transaksi dalam bentuk digital menjadi wadah sebagai alat pembayaran tanpa menggunakan uang tunai.

Menurut situs web qris.id, QRIS telah digunakan sebanyak 423 kabupaten dan 115 kota di Indonesia. 129.045 pedagang dari seluruh Indonesia telah menggunakannya, menghasilkan data transaksi sebesar Rp.391.717.077.567. Jumlah pengguna QRIS ini menunjukkan bahwa penggunaan dan perkembangan QRIS di Indonesia meningkat. Jumlah ini menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi alat transaksi yang lebih dipercaya.

QRIS tidak hanya untuk pebisnis skala besar akan tetapi tidak ada batas bagi siapapun yang memiliki bisnis atau usaha.

Untuk mengetahui apakah minat mahasiswa terhadap penggunaan QRIS untuk alat transaksi dengan platform digital dan apakah peluncuran QRIS bertujuan sebagai wadah pembayaran non tunai telah tercapai.

Maka dalam penelitian ini sesuai latar belakang maka rumusan masalahnya adalah

Apakah minat Mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital dipengaruhi oleh pengetahuan? Apakah sikap memengaruhi keinginan siswa untuk menggunakan pembayaran digital QRIS? Apakah minat siswa untuk menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital dipengaruhi oleh pengetahuan mereka?

Dari latar belakang diatas sehingga rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

Menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital untuk menentukan pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa. Menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital untuk menentukan pengaruh sikap terhadap minat Mahasiswa. Menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital untuk menentukan pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dan juga deskripsi dan memakai analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan, kuisisioner sebagai model pengumpulan data. 100 siswa dari 10.674 populasi diambil sebagai sampel, dan teknik pengambilan sampel random digunakan pada siswa Universitas Muhammadiyah Riau tahun angkatan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data yang dikumpulkan setelah penelitian dinilai dengan uji validitas ini. Ini menggunakan kuesioner untuk membandingkannya. Setiap variabel yang diuji dianggap valid. Hal ini diuji dengan membandingkan nilai r (Hitung) dan nilai r (Tabel), 0,165, yang menjelaskan bahwa nilai r H lebih besar dari nilai r T, sehingga nilainya dinyatakan valid.

a. Uji Validitas Minat (Y)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Minat

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1	0,776	n=98 pada tingkat signifikannya 10% dan n-2=98, instrumen dinyatakan valid jika r H lebih besar dari r T. Akibatnya, r T adalah 0,1654	Valid
2	0,657		Valid
3	0,751		Valid
4	0,736		Valid
5	0,731		Valid
6	0,199		Valid
7	0,385		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Uji validitas minat QRIS (Y), terlihat dari table 1 nilai r hitung dari setiap poin, terlihat angka yang lebih besar dari r T sama dengan 0,1654. Hal ini artinya nomor 1 hingga nomor 7 adalah valid. Hasil data lengkap tersedia pada lampiran

b. Uji Validitas Pengetahuan (X^1)

Data yang dikumpulkan setelah penelitian dinilai dengan uji validitas ini. Ini menggunakan kuesioner untuk membandingkannya. Seluruh variabel yang diuji dianggap valid. Caranya dilihat dari perbandingan nilai r H dengan nilai r T (0,165). Hal ini diartikan nilai yang dihasilkan valid karena nilai r H lebih besar dari nilai r T.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Ket
1	0,276	n=98 pada taraf signifikan 10% dan n-2=98, instrumen dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1654	Valid
2	0,788		Valid
3	0,774		Valid
4	0,325		Valid
5	0,759		Valid
6	0,717		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Hasil uji validitas pengetahuan (X^1) terlihat dari nilai r hitungnya setiap pernyataan lebih besar dari 0,1654. Hal ini terlihat bahwa pernyataan nomor 1 sampai dengan 6 adalah valid.

c. Uji Validitas Sikap (X^2)

Data yang dikumpulkan setelah penelitian ini dinilai dengan melakukan uji validitas. Ini menggunakan kuesioner untuk membandingkannya. Setiap variabel yang diuji dianggap valid.

Dari table di atas terlihat perbandingan antara nilai r_H dan r_T , 0,165, yang berarti terlihat nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga nilai yang dihasilkan adalah valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Sikap

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Minat (Y)	0,708	Instrumen reliable, jika <i>cornbach's alpha</i> > 0,6	Reliabel
Pengetahuan (X ₁)	0,655		Reliabel
Sikap (X ₂)	0,376		Tidak Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Menurut hasil uji validitas sikap (X₂), nilai r_H setiap item pernyataan terlihat angka yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,1654. Ini artinya bahwa pernyataan 1 sampai dengan 5 adalah valid. Hasil data lengkap tersedia pada lampiran.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80844006
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.063
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Tabel 2 di atas menjelaskan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp. Signya 2-tailed adalah 0,110. Tingkat signifikansinya adalah 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, jika $0,001 > 0,1$ maka diketahui data tersebut berdistribusi normal dan terdapat hubungan.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas Digunakan untuk mengetahui terjadinya linearitas diantara dua variable independen dan dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas (Pengetahuan)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PENGETAHUAN N	Between Groups	(Combined)	1101.017	53	20.774	3.913	.000
		Linearity	554.543	1	554.543	104.456	.000
		Deviation from Linearity	546.474	52	10.509	1.980	.010
	Within Groups		244.208	46	5.309		
	Total		1345.225	99			

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Dapat disimpulkan dari uraian table di atas adanya hubungan yang linear dari variable pengetahuan dan minat. Hal ini dibuktikan dari nilai sig pengetahuan terhadap minat penggunaan QRIS sebesar $0,000 < 0,1$.

**Tabel 6 Hasil Uji Linieritas
(Sikap)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * SIKAP	Between Groups	(Combined)	1065.960	43	24.790	4.971	.000
		Linearity	164.547	1	164.547	32.996	.000
		Deviation from Linearity	901.413	42	21.462	4.304	.000
	Within Groups		279.265	56	4.987		
	Total		1345.225	99			

Sumber: hasil output SPSS versi 24, data diolah

Hubungan yang linear ditunjukkan oleh nilai signifikansi sikap terhadap minat penggunaan QRIS sebesar $0,000 < 0,1$, seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

c. Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi berdasarkan nilai VIF variabel pengetahuan $1.219 > 10$, dan variabel sikap $1.219 > 10$. Karena nilai toleransinya lebih besar dari 0.1

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.364	2.097		2.558	.012		
	PENGETAHUAN	.689	.098	.602	7.048	.000	.820	1.219
	SIKAP	.152	.137	.094	1.105	.272	.820	1.219

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Nilai toleransi dari table diatas bahwan variabel pengetahuannya adalah $0,820 > 0,1$ dan variabel sikap adalah $0,820 > 0,1$, terlihat pada table diatas maka kesimpulannya variable pengetahuan dan sikap terbebas dari multokolinearitas alasanya adalah nilai tolerasi dari keduanya di atas 0.1. Sehingga tidak terjadi multikolinearita dari keduanya.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.852	1.354		1.368	.175
	PENGETAHUAN	-.084	.063	-.147	-1.328	.187
	SIKAP	.132	.089	.164	1.486	.141

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Uraian dari table 4.9 terlihat pada variabel pengetahuan nilai signifikasinya adalah sebesar 0,257 dinyatakan diatas nilai 0,1, dan variabel sikap nilai signifikansinya adalah 0,580 diatas dari nilai 0,1. Maka kesimpulannya menjelaskan tidak adanya heteroskedastisitas pada regresi ini.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.364	2.097		2.558	.012
	PENGETAHUAN (X1)	.689	.098	.602	7.048	.000
	SIKAP (X2)	.152	.137	.094	1.105	.272

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Tolak ukur pengguna QRIS dalam transaksi digital bahwa minat siswa dapat dilihat dari table analisis regresi linear berganda

Persamaan regresinya adalah:

Minat sama dengan $\alpha + b_1$ sebagai pengetahuan + b_2 sebagai sikap + e.

Dari data yang diolah, dapat dinyatakan bahwa regresi linear berganda dalam penelitian ini

sebagai berikut:

- Minimal = $5,364 + 0,689 + 0,152$ Persamaannya dijabarkan bahwa Dengan nilai konstantanya (α) 5,364, diartikan ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan digital QRIS dalam transaksi pembayaran diasumsikan pada variable pengetahuan dan juga sikap adalah 0
- Dilihat dari Koefisien regresi pada variabel pengetahuan (b_1) sama dengan 0,689. Terlihat terjadi kenaikan 0,689% diasumsikan pada selain dari variabel pengetahuan tetap. Maka terjadinya hubungan positif antara pengetahuan dan sikap.
- Dilihat dari koefisien regresi pada sikap (b_2), dengan nilai 0,152, diasumsikan selain dari variable sikap dianggap tetap, jadi, setiap peningkatan yang terjadi pada variable sikap adalah 1 satuan akan mengalami kenaikan minat 0,152%. Dan Koefisiensinya menjadi positif, artinya kalau ada hubungan positif antara sikap dan minat, maka semakin besar sikap maka semakin besar minat.
- Koefisien regresi (0,152) pada variabel sikap (b_2) menunjukkan setiap kenaikan satu satuan sikap maka tingkat suku bunga meningkat sebesar 0,152% asumsinya variabel lain konstan. Koefisiennya bernilai positif, artinya kalau keduanya ada hubungan positif antara sikap dengan minat, maka semakin besar sikap.

f. Uji Koefisien Determinasi

Pada prinsipnya, dalam koefisien determinasi, nilai R^2 nya, menunjukkan sejauh mana pengaruh dari setiap variable X dan Y. Dalam model regresi ini, angka koefisien determinasi yang lebih rendah menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel X dan Y lebih kecil. Sebaliknya, nilai pada R^2 lebih besar terlihat bahwa ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat lebih besar. Berikut ini ditunjukkan dalam Tabel 10:

Tabel 10 Uji Koefisien dterminasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.408	2.83725

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Dapat dilihat dari 10, dari hasil analisis koefisien determinasinya terlihat adanya persentasi kontribusi antara pengetahuan dan sikap dalam minat mahasiswa terhadap digital QRIS dalam transaksi sebanyak 42%. artinya R squarenya sebesar 0,420.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Tabel 11 Uji Paersial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.364	2.097		2.558	.012
	PENGETAHUAN	.689	.098	.602	7.048	.000
	SIKAP	.152	.137	.094	2.105	.272

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Tabel tersebut menunjukkan thitung pada variabel pengetahuan lebih besar dari ttabel yaitu 7,048 besar dari 1,984, dan nilai signifikansinya adalah 0,000 menunjukkan bahwa variabel H1 nya dapat diterima. Maka secara sistematis disimpulkan pada pengetahuan (uji t) berpengaruh positif yang signifikan pada tingkat kemauan siswa menggunakan pembayaran digital Qris

Selain itu, variabel sikap terlihat thitung lebih besar dari ttabel sebanyak (2,105 lebih besar dari 1,984), dan nilai signifikasinya sama dengan 0,272 yang berarti H2 diterima. Oleh karena itu, sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan siswa dalam memanfaatkan transaksi dengan digital QRIS (uji t)

b. Uji Simultan (uji F)

Tabel 12 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.379	2	282.190	35.055	.000 ^b
	Residual	780.846	97	8.050		
	Total	1345.225	99			

Sumber : hasil output SPSS versi 24, data diolah

Uraian dari tabel 4.11, kami menemukan pengaruh nilai Signifikasi untuk X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y sama dengan $0,000 < 0,05$, dan nilai fhitung 35.055 lebih besar dari ftabel 3,09. Ini diartikan H3 diterima dan menunjukkan bahwasanya pengetahuan dan sikap memiliki dampak terhadap minat siswa dalam memanfaatkan digital QRIS sebagai alat pembayaran.

Pada Penelitian ini peneliti melakukan penyebaran angket secara langsung kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dan mengolah hasil mereka menggunakan program SPSS versi 24. Dari regresi pada penelitian ini tertera pada uraian dibawah ini:

Minatnya adalah 5,364 ditambah 0,689 pengetahuan dan 0,152 sikap.

Berikut ini adalah penjelasan tentang persamaan regresi:

Nilai konstanta 5,364 dapat diartikan nilai positifnya menjelaskan terjadinya peningkatan pengetahuan sebesar 0,689% dijelaskan bahwa peningkatan satu satuan dalam pengetahuan,

dan peningkatan sebesar 0,689 persen dalam variabel pengetahuan diasumsikan variabel lain dinyatakan tetap. Dari Koefisiennya terdapat nilai positif bahwasanya adanya hubungan positif diantara pengetahuan simpulannya lebih banyaknya pengetahuan dan artinya lebih besarnya minat.

Dengan asumsi variabel lain tetap, sikap 0,152% menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuannya dalam sikap akan terjadinya penurunan minat sebanyak 0,152%. Terlihat dari nilai positif Koefisiennya bahwa ada hubungan positif antara sikap dan minat; artinya lebih banyak sikap, lebih banyak minat

Variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat siswa dalam bertransaksi platform digital QRIS sama dengan 42%, berdasarkan R^2 .

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa dalam penggunaan *platform* digital QRIS dalam bertransaksi Hasil kajian secara hipotesis dan persial (uji t) terlihat variabel pengetahuan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel, sebanyak 7,048 lebih besar daripada 1,984. Selain itu, nilai Signifikasinya 0,000 artinya H_1 diakui. Oleh karena itu, kesimpulannya dapat di tarik secara sistematis (uji t), dan pengetahuan berdampak positif pada keinginan siswa untuk memanfaatkan kegiatan transaksi QRIS. Dan Ini seide dengan penelitian Tri Dian Astuty tentang pengaruh pengetahuan produk terhadap keinginan untuk menggunakan uang elektronik dalam ekonomi islam. Hasilnya menunjukkan bahwa keinginan untuk menggunakan T-Cash positif dan signifikan.
2. Pengaruh sikap terhadap keterlibatan siswa dalam penggunaan QRIS untuk transaksi digital. Secara hipotesis dan uji persial (uji t) terlihat bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yaitu $(2,105 > 1,984)$, nilai Signifikasinya 0,272, yang menunjukkan bahwa H_2 diterima. Oleh karena itu, kesimpulannya secara persial (uji t), sikap berdampak positif pada keinginan siswa untuk melakukan transaksi QRIS. Hal ini seide dengan peneliti sebelumnya.
3. Pengaruh pengetahuan dan sikap siswa pada minat dalam penggunaan digital QRIS untuk transaksi dari uji (uji F) menunjukkan bahwa nilai Signifikasinya pada X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan niali Fhitungnya 35,055 lebih besar dari Ftabel 3,09. Dapat diartikan H_3 diterima, yang menunjukkan pengetahuan dan sikap berpengaruh pada minat siswa dalam transaksi QRIS.
4. Dalam uji Validitas (X_1 dan X_2) terlihat dinyatakan valid hal ini terlihat dari nilai r Hitungnya lebih besar dari R table.
5. Uji secara linearitas (X_1 dan X_2) terlihat berpengaruh signifikan dilihat dari penggunaan QRIS adalah $0,000 < 0,1$ seperti yang ada di table 5 dan 6.

SIMPULAN

Variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat siswa dalam menggunakan pembayaran digital QRIS sebesar 42%, menurut hasil perhitungan R^2 . Hasil analisis data dan diskusi tentang Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS Pembayaran Digital, dengan metode analisis regresi linear berganda, hasil uji secara persial (t) pada penelitian ini terlihat adanya pengetahuan memiliki efek positif terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS Pembayaran Digital.

SARAN

Peneliti mengusulkan hal-hal berikut berdasarkan hasil penelitian: Bank Indonesia dan penerbit harus memperluas jaringan yang memungkinkan QRIS digunakan di mana saja, bahkan di daerah kecil. Selain itu, sistem error harus diminimalkan untuk menciptakan rasa aman saat menggunakan QRIS untuk berbagai jenis pembayaran. Pemerintah juga harus lebih gencar mengedukasi masyarakat tentang cara menggunakan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. S., Putu, A. A., Yuesti, S. E., & MM, D. (2019). BUKU METODE PENELITIAN BISNIS KUANTITATIF DAN KUALITATIF.
- Andespa, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 43-57.
- Bakhtiar, A. (2010). Filsafat Ilmu Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Erlina. 2011. Metode Penelitian. USU Press. Medan.
- Ghozali, I. (2016). Multivariate analysis application with IBM SPSS 23 program. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency, 4, 352.
- Haikal, M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Sikap Mahasiswa pada Produk Iphone 8 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Humairoh, H., Negara, A. K., & Immawati, S. A. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 64-81.
- Isa, M. (2018). Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di kecamatan Penyabungan Barat Kaupaten Mandailing Natal. *j-EBIS*, Vol. 3, No. 1.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan (xix). Andi Offset.
- Makin Banyak, Jumlah Merchant QRIS Capai 4,7 Juta Pengguna - TrenAsia. Accessed June 1, 2021. <https://www.trenasia.com/makin-banyak-jumlahmerchant-qris-capai-47-juta-pengguna/>.
- Mawadah, S., & Ratno, F. A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam. *Jurnal Muqtasid*, 8(2), 141-153.
- Media, Kompas Cyber. "BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia." KOMPAS.com, August 17, 2019. <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/biluncurkan-standar-qr-code-indonesia>.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1-9.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam–Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274-284.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *KINERJA*, 17(2), 237-247.
- Sari, M. A., Aminah, I., & Redyanita, H. (2020). Preferensi Generasi Millenial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok). *Ekonomi & Bisnis*, 19(2), 97-106.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). implementasi sistem pembayaran quick response Indonesia standard bagi perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297.
- Siregar, D. S. (2021). *Determinan minat menggunakan quick response indonesian standard (QRIS)* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.